

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisa data secara statistik dapat disimpulkan bahwa:

Faktor depresi diawal maupun diakhir terapi mempengaruhi keberhasilan terapi Tuberkulosis (TB) secara signifikan. Pasien tanpa depresi diawal terapi berisiko 11 kali lebih besar untuk mengalami keberhasilan terapi daripada yang mengalami depresi, sedangkan pasien tanpa depresi diakhir terapi berisiko 202 kali lebih besar untuk mengalami keberhasilan terapi daripada yang mengalami depresi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang juga memiliki keterkaitan terhadap terapi Tuberkulosis.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara penanganan depresi pada pasien Tuberkulosis.

#### **C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian**

##### **1. Kekuatan Penelitian**

Penelitian mengenai faktor depresi terhadap keberhasilan terapi Tuberkulosis belum banyak dilakukan di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. Kelemahan Penelitian**

Jumlah subjek penelitian yang kurang banyak dan kriteria inklusi yang tidak begitu spesifik terhadap satu kategori atau kelompok Tuberkulosis sehingga faktor depresi yang diteliti belum begitu spesifik untuk beberapa kategori atau kelompok Tuberkulosis.